

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam memproduksi sebuah film terdapat tiga tahapan, yaitu praproduksi, produksi dan pascaproduksi. Tahapan pascaproduksi dapat dikatakan sukses jika memiliki perencanaan pemasaran dan distribusi yang baik. Daya tarik yang luas terhadap penonton, perencanaan pemasaran dan distribusi, biaya pemasaran merupakan beberapa hal yang dapat mempengaruhi kesuksesan film di pasar (Permana, Puspitasari, & Indriani, 2018, hlm.146). Promosi adalah salah satu elemen untuk meningkatkan *awareness* audiens dalam menonton sebuah film (Cheng, 2014, hlm.5). Film merupakan industri budaya yang memiliki logika bisnis, maka dari itu promosi adalah elemen penting dalam film untuk meningkatkan profit pada sebuah film.

Maka dari hal-hal yang disebutkan tadi dapat disimpulkan bahwa diperlukan banyak strategi yang kreatif dalam mempromosikan sebuah film untuk mencapai target profit sebuah film. Sebelum ada internet, *production house* memakai media cetak untuk memasarkan film mereka. Seiring perkembangan teknologi yang ada, *production house* memperluas kampanye pemasaran film dengan memanfaatkan *platform digital* untuk meraup keuntungan yang lebih tinggi dan audiens yang lebih banyak. Salah satu *platform* yang kerap kali dipakai oleh banyak *production house* adalah *Instagram*. Orang tidak akan tahu jika ada film jika tidak ada jenis promosi untuk film tersebut. Seluruh industri promosi film dibuat agar lebih banyak orang mendengar tentang film saat ini dan yang akan datang.

Salah satu *production house* yang memakai *platform digital Instagram* untuk memasarkan filmnya adalah *Relate Films*. *Relate Films* menggunakan

Instagram sebagai katalog karya-karya yang telah mereka buat sebelumnya maupun karya yang akan datang. Penulis yang notabene seorang mahasiswa perfilman kerap kali kesulitan dalam memasarkan dan mendistribusi film yang selama ini pernah diproduksi. Karena, Relate Films dianggap cukup aktif menggunakan media sosial untuk promosi film, maka penulis tertarik untuk melakukan praktek kerja magang di Relate Films sebagai *Content Creator* dan belajar untuk memproduksi konten untuk media sosial *Instagram* sebagai sarana untuk mempromosikan film-film yang diproduksi oleh Relate Films.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Adapun maksud dan tujuan penulis melakukan praktek kerja magang adalah

1. Memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana seni.
2. Memenuhi syarat program magang merdeka 800 jam kerja.
3. Untuk mempelajari bagaimana Relate Film memasarkan film baru mereka secara efektif dengan media sosial.
4. Ingin lebih memahami konteks bagaimana menggunakan media sosial untuk mengiklankan film.
5. Menambah pengalaman penulis untuk langsung terjun dalam dunia kerja profesional.
6. Memperluas relasi penulis untuk terjun di industri film setelah lulus.

Penulis akan berkontribusi dalam mempromosikan film yang diproduksi oleh Relate Films, selain itu penulis juga bertanggung jawab atas pengembangan *plan* konten media sosial, membuat konten di semua *platform* media sosial (*feeds, story, dan reels*), termasuk menulis dan mengedit postingan media sosial, meningkatkan *engagement* konten media sosial.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sebelum melakukan pelamaran praktek kerja magang penulis menyempurnakan beberapa dokumen yang sekiranya diperlukan untuk melamar, seperti *CV (curriculum vitae)*, *portofolio*, dan juga *showreel*. Setelah itu, penulis mendapat tawaran magang sebagai *Content Creator Social Media* dari rekan penulis yaitu salah satu alumni Universitas Multimedia Nusantara yang bekerja di sebuah *production house* bernama Relate Films.

Penulis tertarik akan tawaran tersebut lalu penulis mengirimkan *CV (curriculum vitae)*, *portfolio*, dan *showreel* kepada rekan penulis yaitu alumni Universitas Multimedia Nusantara yang merupakan *production assistant* di Relate Films. Pada tahap selanjutnya penulis melakukan tahap *interview* bersama ibu Perlita Desiani selaku Produser di Relate Films. Beberapa hari setelah tahap *interview*, penulis dinyatakan diterima untuk melakukan praktek kerja magang di Relate Films. Lalu penulis mengirimkan *cover letter* kepada *production house*, dan *supervisor* memberikan *letter of acceptance* kepada penulis.

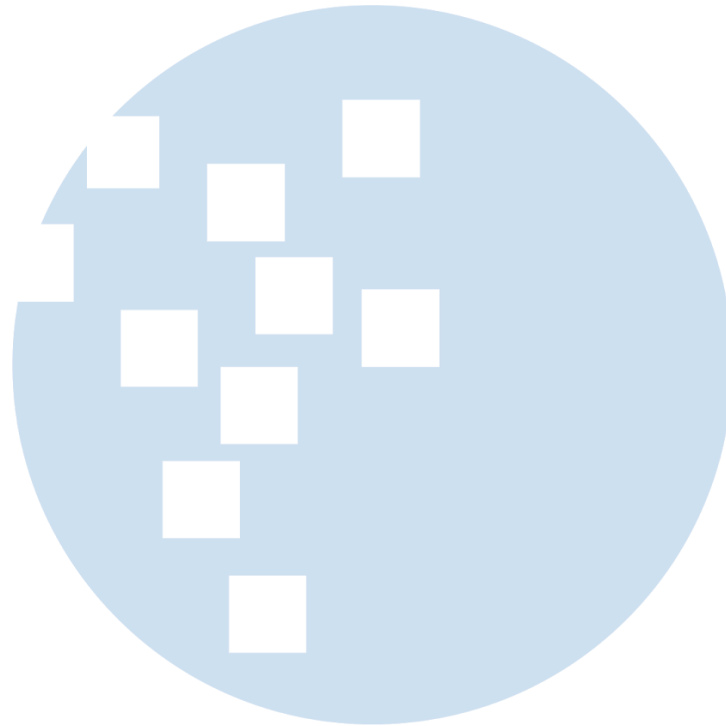


Gambar 1.1 Timeline

Sumber : Dokumentasi Penulis, 2022

Proses praktek kerja magang penulis dimulai pada tanggal 3 Agustus hingga 17 Desember 2022 sesuai ketentuan magang yang diberikan oleh Universitas Multimedia Nusantara yaitu 800 jam kerja. Penulis memiliki jam kerja 9 jam dari pukul 09.00 - 18.00 WIB dari Senin - Jumat, pelaksanaan jam kerja juga fleksibel antara *on-site* dan *WFA (Work From Anywhere)*. Selain jam

kerja tersebut, penulis juga diharapkan datang saat proses produksi sebuah film dan menjadi salah satu anggota dari divisi *behind the scene* dalam film yang sedang diproduksi oleh Relate Films.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA